BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan (Desain Penelitian)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien Bronkitis di Rumah Sakit Paru Surabaya

3.2. Unit Analisis (Populasi dan Sampel)

Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua orang klien Bronkitis dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Rumah Sakit Paru Surabaya.

3.3. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional adalah variabel secara operasional, berdasarkan yang akan diamati, dan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2003).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien bronkitis dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Bronkitis adalah suatu infeksi saluran pernafasan yang menyebabkan inflamasi dan mengenai trakea dan bronkus utama. Ketidakefektifan bersihan jalan nafas adalah ketidakmampuan untuk

membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran pernafasan untuk mempertahankan kebersihan jalan nafas.

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah membandingkan 2 pasien bronkitis dengan masalah yang sama yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas di RS Paru Surabaya. Penelitian pada pasien bronkitis dilakukan pengkajian masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas selama perawatan pada hari ke 1-3.

3.4. Lokasi Dan WaktuPenelitian

3.4.1. Lokasi

Studi kasus ini akan dilaksanakan di ruangan Interna Rumah Sakit Paru Surabaya

3.4.2. Waktu Penelitian

Studi kasus ini akan di laksanakan pada bulan Agustus 2016 dengan melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari perawatan.

3.5 Metode dan Instrument Pengumpulan data

3.5.1 MetodePengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan orang tua atau penanggung jawab klien, menggunakan catatan rekam medis, observasi dengan pengukuran tanda-tanda vital dan pengkajian fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.5.2. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Format pengkajian asuhan keperawatan.
2. Alat tulis.
3. Alat pelindung diri, meliputi : masker bedah.
4. Alat pengukuran tanda-tanda vital, meliputi : jam tangan, termometer aksila, stetoskop dan spignomanometer anak.

3.6. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data/ informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama), keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sumber informasitambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada klien, melihat dengan berbagai sumber data yaitu melihat data dari status rekam medik pasien seperti hasil pemeriksaan laboratorium dan foto thorax, serta memanfaatkan berbagai metode agar proses pengecekan data dapat dilakukan.

3.7 Analisis Data

Analisis data diawali dengan pengumpulan data melalui pengkajian kepada dua orang klien dengan kasus yang samadan dari keluarga klien. Data yang telah diperoleh dari dua klien selanjutnya dianalisis dan dirumuskan diagnose

keperawatan. Selanjutnya dilakukan perencanaan tindakan sesuai dengan masalah klien yang didahului dengan tujuan dan kriteria evalusasi. Kemudian dilakukan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap berikutnya melakukan evaluasi terhadap dua klien pada kasus yang sama dengan berpedoman pada kriteria evaluasi untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan, dan juga membandingkan kasus dengan kasus dan teori dari pengkajian, diagnosa keperawatan yang muncul, perencanaan, pelaksanaan yang efektif, dan evalusasi terhadap hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan selanjutnya dilakukan pendokumentasian.